

SINOPSIS

Primigravida merupakan pengalaman kehamilan pertama kali dalam periode kehidupannya, sehingga situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis, baik pada fisik maupun psikologisnya. Pada proses kehamilan, persalinan dan nifas umumnya merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal, tidak menutup kemungkinan akan mengalami berbagai masalah kesehatan dan kurangnya pengetahuan maka sering menimbulkan kekhawatiran. Kekhawatiran ini terjadi karena pengetahuan ibu kurang terutama pada *primigravida* yang sebelumnya tidak ada pengalaman. Untuk itu diperlukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi. Tujuannya untuk memberikan asuhan kebidanan pada *Primigravida* pada usia kehamilan 34-40 Minggu, persalinan dan BBL, nifas, neonatus, dan pelayanan KB.

Asuhan *Continuity of Care* dilaksanakan dengan studi kasus pada Ny.'H'' G₁P₀A₀ usia kehamilan 34-40 minggu, persalinan, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi. Studi kasus dilakukan di wilayah Puskesmas Geger, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Waktu dilaksanakan mulai bulan Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022. Sumber data diambil dari data primer yang diperoleh secara langsung dari klien dan data sekunder diperoleh tidak langsung dari catatan asuhan pasien di Puskesmas. Teknik secara pengumpulan data menggunakan anamnesa, observasi. Analisis untuk menentukan diagnosa berdasarkan nomenklatur kebidanan yang didapat dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Penyajian data disajikan secara sistematis dalam bentuk laporan yang mengarah pada kesimpulan.

Hasil studi kasus Ny.'H'' G₁P₀A₀ usia kehamilan 34-40 minggu janin tunggal, hidup, intrauteri, presentasi kepala. Didapatkan keluhan ibu khawatir tentang persalinan, berat badan tidak naik sesuai dengan kenaikan yang dianjurkan, sakit para perut bagian bawah yang hilang timbul dan sebentar. Diberikan asuhan tentang kekhawatirannya ibu dan cara mengatasinya, menjaga pola nutrisi seperti makan kacang-kacangan, alpukat, pisang, ikan laut atau makanan yang mudah ditemukan disekitar rumah, dan penjelasan tentang tanda persalinan untuk mengatasi keluhan ibu. Pada proses persalinan dari kala 1 sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan telah sesuai dengan standart APN 60 langkah dan pendokumentasian dicatat dalam lembar partograf. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki-laki, berat badan 3300 gr dan panjang badan 49 cm. Pada kunjungan Nifas kedua ibu mengalami masalah putting lecet, namun hal tersebut dapat teratasi setelah diberikan KIE. Pada kunjungan *neonatus* kedua terdapat keluhan gumoh, namun hal tersebut dapat teratasi setelah diberikan KIE. Pada asuhan kebidanan akseptor KB dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, penapisan (keadaan ibu normal), diberikan konseling, informed choice, ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan karena tidak akan mengganggu produksi ASI dengan status ibu sedang menyusui bayinya secara eksklusif. Asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi telah

dilaksanakan sesuai dengan standart pelayanan, dapat mengantisipasi dan mengatasi komplikasi sehingga masalah yang dialami dapat teratasi.

Keaktifan ibu dalam kelas ibu hamil sangat dibutuhkan dikarenakan banyak manfaat yang dapat diterima mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB. Selain itu juga dapat membaca buku atau literatur yang diperoleh dari google untuk menambah wawasan saat hamil. Diharapkan dalam pendekatan pada klien bidan seharusnya lebih sering berkomunikasi dengan memberikan motivasi dan dukungan selama proses kehamilan hingga nifas. Dengan demikian pelayanan kesehatan dapat dilakukan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayinya.